

BAB III

PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN

A. Ide Berkarya

Proses dalam pembuatan karya seni fotografi ini, perlu sebuah ide untuk membuat karya yang akan penulis hasilkan. Berkembangnya teknologi sebuah kamera berbasis kamera ponsel dijadikan sumber gagasan dalam pembuatan karya seni fotografi, karena penulis meyakini bahwa fotografi dengan kamera ponsel bisa sebanding dengan kamera profesional lainnya, tentunya tidak hanya asal memotret, tetapi juga bagaimana cara membuat sebuah gambar terlihat baik dengan teknik pengambilan gambar dan sudut pandang pengambilan. Fotografi tidak lain mempunyai tujuan serta konsep penciptaan yang bermula dari ide dasar yang berkembang dari implementasi praktis dengan dukungan peralatan dan teknik melalui bahasa visual.

Berkaitan dengan kamera yang dipilih, penulis menyoroti seputar momen sebagai objek yang dipilih, istilah #Instamoment sendiri diambil dari *Hashtag* yang banyak orang-orang memakai *Hashtag* ini. Sedangkan #Instamoment sendiri diambil dari kata *Insta* dan *Moment*, kata *Insta* yang mewakili dari kata Instagram (*Instan*) dan momen merupakan kata dalam bahasa Inggris yang memiliki arti yang menyangkut waktu, saat, waktu singkat, sejenak dan sejenisnya. *Moment* juga merupakan peristiwa yang langka dan tidak bisa diulang kembali. Dalam dunia fotografi *moment* adalah sesuatu yang paling dicari untuk membuat hasil foto menjadi berbeda (*candid*) dengan yang lain, seorang fotografer harus jeli dengan situasi sekitarnya, Sedangkan jika digabungkan #*Instamoment* sendiri memiliki kata merupakan istilah dan *hashtag* yang biasanya dipakai dalam *Instagram* yang menyangkut momen yang *Instan* dan *Hashtag* tersebut digunakan untuk menunjukkan penanda *feed* tersebut.

Penulis ingin membuat sebuah karya fotografi dengan mengambil sebuah momen-momen yang terjadi di keseharian seperti halnya momen kebersamaan

keluarga, momen kebersamaan seseorang dengan profesinya akan dirangkum ke dalam tema #Instamoment. Pada konsep fotografi ini penulis mengambil *human figure* dan *animal figure* sebagai subjeknya, karena manusia atau hewan mempunyai keunikan dan memiliki cara tersendiri untuk menghasilkan foto yang lebih berkarakter dan bercerita. Konsep *Human figure* sendiri sudah lebih dikenal dengan sebutan *Human Interest*, yaitu salah satu tema di dalam dunia fotografi khususnya pada foto jurnalistik yang menjadikan manusia sebagai objek foto. Foto dengan subjek manusia, yang paling berbicara adalah ekspresi dan *gesture*.

Pemilihan #Instamoment sebagai tema pembuatan karya fotografi ini dilatar belakangi berdasarkan pengalaman empiris penulis yang gemar mengabadikan sebuah momen yang ada disekitarnya dengan menggunakan ponsel dan seorang pengguna Instagram yang aktif, mengambil sebuah gambar bagi penulis sama dengan menangkap sebuah cerita visual karena pada setiap foto yang ditangkap kamera pixel pada *smartphone* memiliki cerita sendiri. Bagi penulis foto mampu bercerita dengan sendirinya secara visual tanpa dibubuhi pesan verbal.

Atas dasar itulah penulis mengabadikanya dalam karya fotografi dengan menggunakan media kamera *Smartphone Android* dengan mengolah gambarnya serta menggunakan aplikasi *Instagram* untuk penyuntingan gambarnya, agar ketika proses akhirnya mendapatkan kualitas yang maksimal dan menjadi sebuah proses kreatif dalam menuangkan rasa seninya dengan aktif.

B. Kontemplasi

Kontemplasi merupakan proses pendalaman ide dengan melakukan perenungan tentang pemaknaan, maksud, dan manfaat. Tahap kontemplasi ini merupakan tahap yang harus dilalui oleh setiap orang dalam menciptakan suatu karya seni. Pada proses kontemplasi ini penulis mendapatkan ide dengan melakukan perenungan serta penghayatan pada aktifitas di sekitar penulis dan mengkaji dari berbagai pustaka dan empirik. Tahap kontemplasi ini penulis tidak sekedar melakukan perenungan agar mendapatkan ide/gagasan tetapi juga didasari dengan kemampuan, teknik, media yang penulis miliki.

Beberapa dari tahap proses kontemplasi ini pada akhirnya memunculkan suatu keinginan penulis menghadirkan karya cipta fotografi bertema *#Instamoment* menggunakan media *smartphone Android* dengan aplikasi Instagram sebagai inspirasi penulis dalam berkarya fotografi.

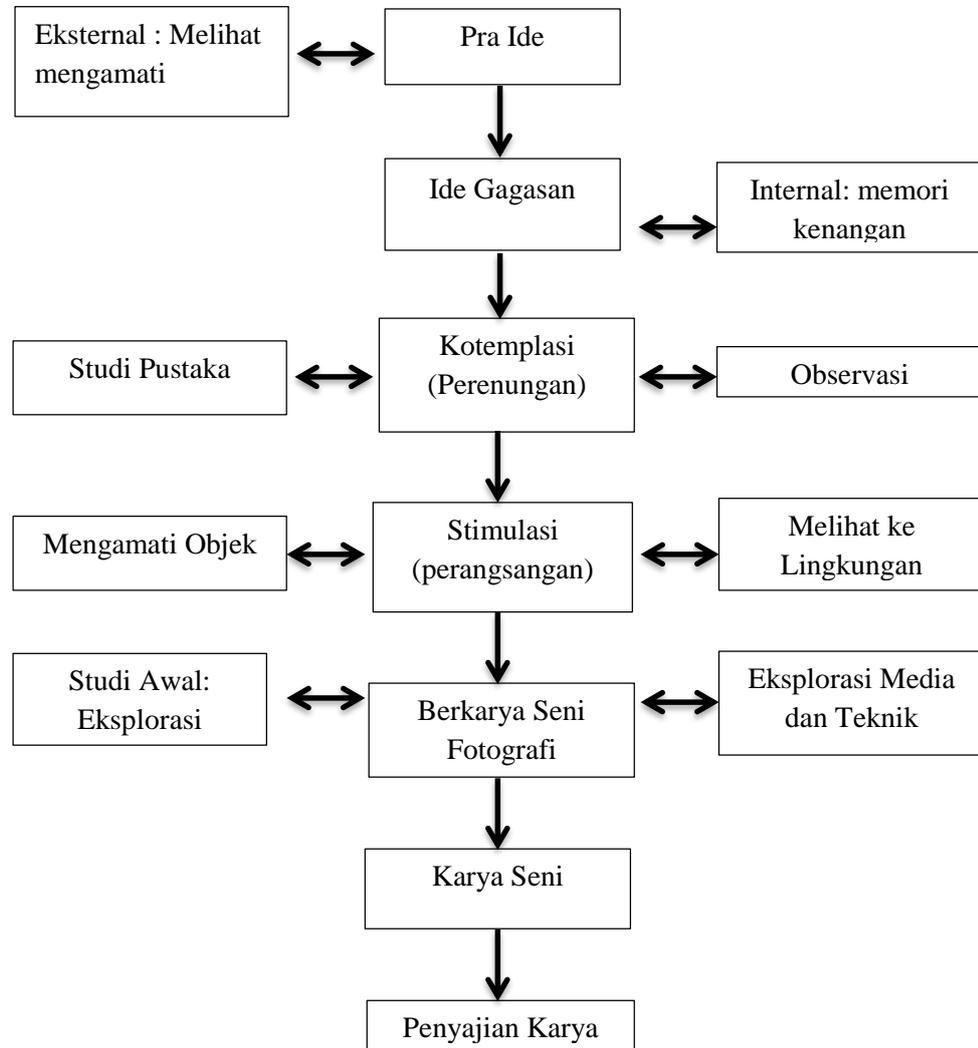
C. Stimulus

Dalam berkarya menghadirkan sebuah ide tanpa stimulus sangat sulit untuk dimunculkan. Stimulus merupakan rangsangan yang diterima dari diri sendiri maupun pengaruh luar seperti lingkungan sekitar.

Pada tahap ini penulis mencoba mengangkat kamera *smartphone Android* dan Aplikasi Instagram sebagai media berkarya cipta fotografi bertema *#Instamoment*. Tidak hanya didapat dari pengalaman seorang fotografi kamera ponsel untuk menggali kembali dari lingkungan sekitar dan studi literatur dengan membaca buku-buku dapat dijadikan sebagai acuan sumber yang berkaitan dengan karya penciptaan penulis.

D. Karya

1. Pengelolaan Ide



Bagan 3.1
Pengelolaan Ide.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015)

Bagan di atas merupakan penggambaran proses berkarya. Dalam pembuatan tugas akhir karya cipta fotografi ini, dilakukan melalui teknik dan proses penciptaan yang sistematis. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh hasil penciptaan karya yang lebih baik. Sebelum penulis membuat sebuah karya fotografi tentunya menentukan ide awal, berkisar tentang tema dan objek yang akan penulis foto, setelah mendapatkan ide awal maka penulis mengembangkan ide gagasan tersebut dengan cara membangkitkan pengalaman pribadi penulis

dengan rangsangan mencari hal-hal yang apa yang terjadi di lingkungan sekitar serta hal menarik apa yang akan diangkat dalam pembuatan karya seni fotografi berdasarkan tema yang dipilih. Apabila ide atau gagasan dalam berkarya fotografi sudah tercapai dari hasil kontemplasi dan stimulus proses selanjutnya adalah berkarya seni dengan ide dari keseluruhan terutama pada pengelolaan konsep yang kemudian diwujudkan ke dalam bentuk karya fotografi dengan memperhatikan olah rasa, faktor eksternal, dan internal.

2. Persiapan Alat dan Bahan

Proses berkarya selain ide, alat dan bahan merupakan bagian terpenting dalam terwujudnya suatu karya seni. Sebuah alat dan bahan yang digunakan untuk proses berkarya dapat berpengaruh pada hasil karya fotografi. Pada proses pembuatannya karya yang dilakukan diluar (*outdoor*) dan dalam pengambilan gambar momen tidak terencana. Oleh karena itu penulis mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang digunakan untuk proses berkarya diantaranya :

a. Mobile Smartphone Android

Smartphone Android yang digunakan untuk pembuatan karya tugas akhir ini adalah menggunakan beberapa jenis Smartphone Android, yaitu Samsung type Galaxy J1, Samsung Tab.2 0,7, OPPO Smartphone dan Acer type E380. Klasifikasi *smartphone* tersebut diperuntukan untuk kelas menengah ke bawah dan ke atas.

1) Samsung Tab.2 7.0 GT-P3100



Gambar 3.1
Mobile Smartphone Samsung Tab 2 7.0 GT-P300.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015)

2) Samsung Galaxy J100



Gambar 3.2
Mobile Smartphone Samsung Samsung Galaxy J100.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015)

3) OPPO type R1001



Gambar 3.3
Mobile Smartphone OPPO type R1001.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015)

4) Acer type E380



Gambar 3.4

Mobile Smartphone Acer type E380.

(Sumber: <http://semuahape.blogspot.com/2014/08/Acer-Liquid-E3-E380.html>, 2015)

b. Power Bank



Gambar 3.5
Power Bank Samsung.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015)

E. Proses Pengambilan Gambar

Pada pengambilan gambar tentunya dilakukan dengan penuh kerja keras dan optimal untuk proses pengambilan gambar, karena bukan hanya segi teknik saja yang harus dikuasai, tetapi juga tahap persiapan menentukan tempat atau lokasi mana untuk mengambil sebuah momen yang tepat dan sesuai yang diinginkan penulis. Cara pengambilan pada karya “#Instamoment” ini tidak dilakukan terencana, semua yang terjadi murni sesuai apa yang terjadi. Jika pengambilan gambar nantinya dirasa kurang sesuai tentunya dalam hal ini akan mempengaruhi proses hasil jadinya nanti. Juga harus bisa mengukur komposisi yang tepat ketika objek sudah menjadi gambar.



Gambar 3.6
Proses Pengambilan Gambar *Eye Level*.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015)



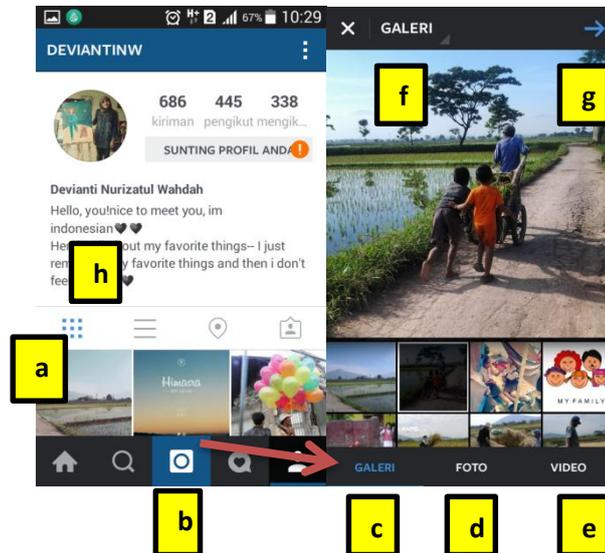
Gambar 3.7
Proses Pengambilan Gambar dengan Samsung Galaxy JH100.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015)

F. Proses Penyuntingan Gambar

Proses penyuntingan gambar adalah proses dimana gambar yang akan diolah adalah gambar yang terbaik yang sudah dipilih dari hasil pengambilan gambar. Setelah dipilih dan diseleksi, maka gambar bisa ke tahap proses selanjutnya yaitu proses penyuntingan gambar.

Penulis menggunakan Aplikasi Instagram pada tahap penyuntingan guna untuk memaksimalkan hasil gambar agar mendapatkan hasil akhir yang baik dengan fitur-fitur penyuntingan yang lengkap dan *filter-filter* yang ada. Selain itu penulis menggunakan beberapa aplikasi pihak ketiga di Android lainnya yang setiap aplikasinya memiliki kelebihan masing-masing yang tidak bisa dilakukan di aplikasi utama yaitu Instagram. Dengan cara megkombinasikan kelebihan-kelebihan masing-masing, tetapi tidak merubah objek aslinya.

1. Aplikasi Instagram



Menu Aplikasi Instagram :

- Tampilan utama album foto yang sudah di unggah
- Capture* untuk mulai mengedit menuju galeri, foto dan video
- Galeri foto yang telah diambil
- Kamera Instagram untuk memotret
- Kamera Instagram untuk mengambil video
- Pemilihan album foto dalam galeri
- Icon* untuk tahap ke selanjutnya
- Home* pada akun Instagram, melihat berapa jumlah kiriman, pengikut dan mengikuti.

Gambar 3.8
Fitur dalam Instagram.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Menu Aplikasi Instagram :

- | | |
|--------------------|----------------------|
| i) <i>Filter</i> | r) <i>Fade</i> |
| j) <i>Exposure</i> | s) Sorotan |
| k) <i>Editing</i> | t) Bayangan |
| l) Penyesuaian | u) Sketsa |
| m) Kecerahan | v) <i>Tilt Shift</i> |
| n) Kontras | w) Pertajam |
| o) Hangat | |
| p) Saturasi | |
| q) Warna | |

Gambar 3.9
Editing dalam Instagram.
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penggunaan instagram digunakan mengolah gambar pada proses pertama penyuntingan berupa kecerahan, ketajaman, kontras dan *filter-filter* yang ada pada Instagram pada pengoperasiannya dalam mengatur *level* bagian pencahayaan, kontras, saturasi warna dan detail pada gambar.

G. Proses Percetakan dan Pengunggahan Foto

Selain itu pencetakan karya akan dicetak (*printing*) ukuran kertas foto 20x20 dengan jenis media kertas *Artapaper*. Pencetakan karya ini dilakukan di Percetakan. Karena gambar harus melalui proses *printing* cetak. Dengan mesin cetak yang memiliki ukuran standar maksimal. Tahapan ini foto dalam proses akhir yang sudah dicetak memiliki perubahan ukuran dengan gambar aslinya kedalam bentuk *soft file*. Karena ini menggunakan aplikasi media sosial berbagi foto akan secara otomatis tersimpan rapih di salah satu akun Instagram yang sudah dikhususkan, sehingga foto akan tetap abadi dalam album *photo mobile* agar bisa terus diapresiasi.

H. Proses Pengemasan Karya

Proses penyuntingan selesai lalu gambar akan dikemas disajikan ke dalam bentuk buku kumpulan fotografi ponsel menggunakan aplikasi Intagram bertajuk *#INSTAMOMENT* dengan jumlah lebih dari 107 halaman. Selain itu hasil karya foto juga sudah tersedia *online* pada akun Instagram @moment_Instan.